

## DAMPAK KENAIKAN HARGA BAHAN BAKAR MINYAK (BBM) TERHADAP ANGGARAN KELUARGA DI BATANG

Gusthyta Putri Nabila<sup>1</sup>, Muhammad Sultan Mubarak<sup>2</sup>, Muhammad Taufiq Abadi<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan  
Email : gusthytaputrin@gmail.com<sup>1</sup>, muhammad.sultan.mubarak@uingusdur.ac.id<sup>2</sup>  
muhammad.taufiq.abadi@uingusdur.ac.id<sup>3</sup>

**Abstrak** : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) di Indonesia mempengaruhi pengeluaran rumah tangga. Mengingat betapa pentingnya bensin dalam kehidupan sehari-hari, kenaikan harga bahan bakar merupakan masalah ekonomi yang signifikan di Indonesia. Survei keluarga dari berbagai lokasi di Indonesia digunakan bersama dengan analisis data sekunder sebagai metodologi penelitian. Temuan-temuan menunjukkan bahwa kenaikan harga bahan bakar memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap keuangan rumah tangga. Khususnya, rumah tangga dengan pendapatan rendah dan menengah mengalami tekanan keuangan yang lebih besar akibat kenaikan biaya bahan bakar. Selain inflasi dan tekanan keuangan tambahan pada keluarga-keluarga ini, kenaikan harga bahan bakar juga menyebabkan kenaikan biaya kebutuhan sehari-hari lainnya seperti makanan dan transportasi.

**Kata kunci** : Dampak, Indonesia, Inflasi, dan Transportasi.

**Abstract** : The purpose of this study is to examine how fuel price hikes in Indonesia have affected household spending. Given how vital gasoline is to people's daily life, the rise in fuel prices is a significant economic concern in Indonesia. Family surveys from various locations of Indonesia were employed in conjunction with secondary data analysis as the research methodology. The findings indicate that rising fuel costs have a considerable influence on household finances. Particularly, households with low and intermediate incomes had a greater financial strain as a result of the rise in fuel costs. Due to inflation and additional financial strain on these families, the rise in fuel prices also led to an increase in the cost of other daily necessities like food and transportation.

**Keywords**: Impact, Indonesia, Inflation, and Transportation.

### 1. PENDAHULUAN

Sebuah produk yang sangat penting untuk semua operasi ekonomi adalah bahan bakar minyak (BBM). Variasi dalam biaya operasional, yang mengakibatkan koreksi pada tingkat keuntungan kegiatan investasi langsung, adalah pengaruh langsung dari variasi harga minyak. Secara sederhana, tujuan investasi adalah untuk meningkatkan kekayaan melalui maksimalisasi keuntungan, dan investor selalu berusaha untuk menempatkan uangnya pada investasi yang efisien dan aman. Beban kenaikan harga bahan bakar minyak semakin dirasakan oleh komunitas bisnis pada umumnya dan masyarakat kecil pada khususnya (Choriliah, S., Sutanto, H. A., & Hidayat, 2016) .

Pada awal September 2022, Pemerintah Indonesia mengumumkan rencana untuk menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM). Langkah ini diambil sebagai akibat dari konflik antara Rusia dan Ukraina di Eropa, yang melambungkan harga minyak secara global. Akibatnya, negara-negara seperti Indonesia mengalami guncangan ekonomi yang cukup besar terkait harga minyak. Akibat guncangan pasokan yang disebabkan oleh larangan perdagangan minyak Rusia, harga minyak mentah di pasar internasional meningkat. Harga minyak mentah di Indonesia, atau Harga Minyak Mentah Indonesia

(Indonesian Crude Oil Price/ICP), meningkat menjadi 95,45 USD/barel sebagai dampak dari kenaikan harga minyak global. Asumsi ICP dalam APBN 2022 hanya sebesar 63 USD/barel. Suku bunga dan likuiditas meningkat (Kurniasih & Suseno, 2022) .

Naik turunnya harga saham di pasar saham menunjukkan semangat dan kelesuan para partisipan. Respons investor terhadap informasi mengenai perusahaan dan ekonomi secara keseluruhan menjadi faktor yang mempengaruhi perkembangan harga saham. Investor di pasar modal akan merespons informasi tentang situasi politik atau ekonomi suatu negara. Akibatnya, nilai saham di pasar modal dapat berfluktuasi. Volume penawaran dan penjualan di pasar saham berdampak pada naik atau turunnya harga saham. Jika semakin banyak investor yang ingin membeli saham, maka harga saham akan naik, sebaliknya jika banyak investor yang ingin menjual sahamnya, maka harga saham akan turun. (1998) Bolten dan Weigand.

Kemunculan naik turunnya harga saham di pasar modal menunjukkan antusias dan lambannya pelaku pasar modal. Perkembangan harga saham mengintegrasikan reaksi investor terhadap informasi, baik yang berkaitan dengan perusahaan maupun perekonomian secara keseluruhan. Investor pasar modal akan bereaksi terhadap informasi mengenai kondisi perekonomian atau politik suatu negara. Hal ini menyebabkan kemungkinan terjadinya perubahan harga saham di pasar modal. Naik atau turunnya harga saham dipengaruhi oleh tingkat penawaran dan penjualan di pasar saham. Harga saham akan meningkat jika semakin banyak investor yang ingin membeli saham; Sebaliknya harga saham akan turun jika banyak investor yang ingin menjual sahamnya. Bolten dan Weigand (1998). Mulyono (2000) berpendapat bahwa peningkatan ekspektasi terhadap laba di masa depan memiliki pengaruh yang baik terhadap harga saham. Banyak elemen dari lingkungan internal dan eksternal perusahaan yang mempengaruhi perubahan harga saham. Namun, keberhasilan perusahaan umumnya memiliki dampak yang signifikan terhadap naik atau turunnya harga saham (*JURNAL EKONOMI Volume 22, Nomor 3 September 2014, 2014*).

Bahan Bakar Minyak (BBM) nonsubsidi kini resmi dibanderol dengan harga yang berbeda oleh PT Pertamina (Persero) per hari ini, 1 September 2023. Setidaknya ada empat jenis bensin, termasuk Pertamina Turbo, Dexlite, dan Pertamina Dex, yang mengalami kenaikan harga. Simak harga bahan bakar nonsubsidi Pertamina di DKI Jakarta. Mulai 1 September, harga bahan bakar Pertamina akan menjadi Rp 13.300/liter, naik dari Rp 12.400/liter di bulan Agustus. Selain itu, Pertamina Turbo naik menjadi Rp 15.900 per liter pada Agustus 2023 dari Rp 14.400 per liter. Harga Dexlite naik dari Rp 13.950 per liter menjadi Rp 16.350 per liter per 1 September 2023. Mulai 1 September, Pertamina DEX ditawarkan dengan harga Rp 16.900/liter dibandingkan dengan Rp 14.350/liter pada Agustus 2023. Dalam rangka melaksanakan Keputusan Menteri ESDM No. 245.K/MG.01/MEM.M/2022 sebagai perubahan atas Kepmen ESDM tersebut, PT Pertamina (Persero) melakukan perubahan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) umum. "Kepmen ESDM No. 245.K/MG.01/MEM.M/2022.62 K/12/MEM/2020 tentang Formulasi Harga Dasar dalam Perhitungan Harga Jual Eceran Jenis Bahan Bakar Minyak Umum Jenis Minyak Solar yang Disalurkan Melalui Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum," demikian pernyataan resmi Pertamina pada Kamis malam (31/8/2023). (PGR, 2023)(CNBC Indonesia.com).

Pada hari kenaikan harga BBM diberlakukan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik dalam aktivitas volume perdagangan. Hal ini mengindikasikan bahwa jumlah perdagangan saham tidak terpengaruh oleh kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM). Temuan ini meningkatkan kemungkinan bahwa investor mungkin tidak bereaksi terhadap kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM). Hasil penelitian

menunjukkan bahwa investor sebenarnya dapat memperoleh keuntungan finansial dari peristiwa ini, yang ditunjukkan oleh return positif pada lima hari sebelum peristiwa, meskipun kenaikan harga BBM tidak berpengaruh pada volume perdagangan (Hs, 2012).

Dalam hal sumber daya manusia, sumber daya alam, dan sumber daya teknologi, Indonesia adalah negara dengan sumber daya yang cukup dan dapat diterima. Indonesia harus menghargai kekayaan alam yang ada. Minyak bumi merupakan salah satu kekayaan alam yang potensial, yang artinya, jika dikelola dan dimanfaatkan secara efektif dan optimal, hasil alam berupa minyak bumi akan menjadikan negara ini sebagai net eksportir. Kenyataannya, Indonesia belum mampu mengeksplorasi sumber daya alam, khususnya minyak bumi, secara efisien. Pada kenyataannya, upaya sumber daya manusia yang terkait untuk mengeksplorasi dan mengelola sumber daya minyak dan gas bumi masih belum memadai (Muhardi, 2005).

Dinamika politik dan ekonomi dari berbagai negara di seluruh dunia saling terkait dengan krisis ekonomi global pada umumnya dan krisis ekonomi di Indonesia pada khususnya. Negara-negara ini sering kali menganut sistem ekonomi pasar bebas yang menekankan persaingan di atas kerja sama sebagai kunci kemakmuran. Sistem demokrasi (tipe Barat, yaitu kebebasan untuk melakukan apa saja selama menguntungkan negara) adalah hasil dari kekuatan politik (Wardani, W., Suriana, S., Afah, S. U., Zulaili, Z., & Lubis, 2022).

Telah terjadi kenaikan harga bensin premium, minyak tanah, solar, dan bahan bakar lainnya. Beberapa orang berpendapat bahwa kenaikan ini merupakan faktor penurunan ekonomi Indonesia karena kenaikan harga membuat banyak orang ragu-ragu untuk membeli barang, dan percaya bahwa lebih baik membuat sendiri atau mengimpor barang dari negara lain dengan harga yang lebih murah, terutama Cina. Permintaan ini dipenuhi oleh banyak platform karena Indonesia mengenakan biaya tinggi untuk mereka. Kenaikan biaya transportasi umum adalah efek lain dari kenaikan harga bahan bakar. Orang-orang mulai menggunakan transportasi umum karena mereka berpikir bahwa itu lebih hemat daripada mengendarai kendaraan pribadi. Namun, biaya menggunakan transportasi umum juga meningkat seiring dengan kenaikan harga bensin. Selain itu, akan lebih sulit bagi masyarakat untuk berpindah-pindah tempat, terutama bagi mereka yang mengandalkan transportasi umum untuk pergi ke tempat kerja atau sekolah. Akibatnya, kenaikan harga bahan bakar dapat berdampak pada semua aspek kehidupan masyarakat Indonesia (Tambunan, N., Aprilia, S., & Rahayu, 2022).

Distorsi pasar disebabkan oleh penantian yang berlarut-larut akan kepastian kenaikan harga BBM. Ekspektasi kenaikan yang berlebihan pada berbagai komoditas telah meningkat sebagai akibat dari usulan pemerintah untuk menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM). Masyarakat menengah ke bawah akan terkena dampak dari kenaikan harga BBM, yang akan berdampak signifikan terhadap seluruh kegiatan ekonomi (kecil, menengah, dan besar). Bahkan jika sebelumnya harga komoditas telah melonjak karena krisis pangan global, kenaikan harga BBM membuat harga komoditas ikut naik. Prahara isu ini juga akan berdampak dan memperburuk situasi industri dalam negeri yang sangat bergantung pada pasokan bahan bakar minyak. PHK massal dan inefisiensi adalah hasilnya. Harga daftar bahan baku lainnya ditentukan oleh harga bahan bakar minyak (BBM). Akibatnya, jika harga bahan bakar minyak (BBM) naik, maka harga bahan baku lainnya juga akan naik. Harga bahan baku akan selalu naik sebagai respon dari kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM), yang kemudian dapat mempercepat laju inflasi. Selain itu, kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) dapat

mendorong para spekulasi untuk menimbun barang, yang dapat menjadi masalah karena kelangkaan barang dan meroketnya harga komoditas (Latif,2015) (Issn, 2015).

Bagaimana kenaikan harga bahan bakar berdampak pada biaya operasional di berbagai sektor ekonomi? (1) Bagaimana perekonomian Indonesia, termasuk kenaikan harga minyak mentah (ICP) dan anggaran subsidi bahan bakar pada awal September 2022, merespons lonjakan harga minyak dunia yang disebabkan oleh konflik antara Rusia dan Ukraina di Eropa? (2) Bagaimana perubahan harga saham di pasar modal dipengaruhi oleh elemen internal dan eksternal, seperti bagaimana investor bereaksi terhadap berita perusahaan dan ekonomi, dan bagaimana ekspektasi keuntungan di masa depan dari investor mempengaruhi harga saham? (3) Bagaimana dampak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) nonsubsidi, seperti Pertamina Turbo, Dexlite, dan Pertamina DEX, yang diumumkan oleh PT Pertamina (Persero) pada tanggal 1 September 2023 terhadap masyarakat dan perekonomian DKI Jakarta? Apa justifikasi dari penyesuaian harga tersebut berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 245.K/MG.01 /MEM.M/2022? (4) Apa dampak dari perubahan ini terhadap masyarakat, perekonomian, dan sektor lainnya, serta apakah penyesuaian harga tersebut berdampak baik atau buruk? (5) Apakah kenaikan harga bahan bakar minyak berdampak besar terhadap volume aktivitas perdagangan di pasar modal? Apakah return yang baik pada lima hari sebelum peristiwa kenaikan harga BBM menunjukkan bahwa investor dapat memperoleh keuntungan finansial dari peristiwa tersebut? (6) Bagaimana kemampuan Indonesia untuk menjadi pengekspor minyak bumi neto dapat dipengaruhi oleh kurangnya upaya untuk mengelola dan mengeksploitasi sumber daya minyak bumi oleh sumber daya manusia yang tertarik? (7) Apa saja dampak kenaikan harga bahan bakar di Indonesia, khususnya pada bahan bakar non-subsidi seperti RON 90 atau Pertalite, hingga pertengahan Juli 2023, dan bagaimana masyarakat dapat mempersiapkan diri dan secara efektif menghadapi dampak kenaikan harga bahan bakar? (8) Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam kebijakan publik terkait kebijakan bahan bakar energi dapat membantu mengatasi masalah ini secara lebih luas?

Hasil penelitian ideal dan aktual mengenai bagaimana kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) mempengaruhi anggaran rumah tangga di Indonesia berbeda-beda. Beberapa perbedaannya adalah sebagai berikut: Ideal: (1) Penelitian yang ideal akan memiliki dana dan waktu yang cukup untuk merekrut partisipan dari berbagai kelompok ekonomi dan sosial di Indonesia. (2) Informasi yang dikumpulkan akan sangat menyeluruh dan mendalam, mencakup setiap komponen pengeluaran rumah tangga yang dapat terkena dampak kenaikan harga BBM. (3) Desain penelitian eksperimental atau kuasi-eksperimental yang memungkinkan identifikasi sebab-akibat yang lebih akurat merupakan metodologi penelitian yang paling tepat. (1) Dalam praktiknya, pembatasan waktu dan keuangan sering kali mempengaruhi penelitian. Sampel yang lebih kecil yang tidak selalu mewakili secara nasional dapat digunakan sebagai akibat dari hal ini. (2) Data mungkin hanya tersedia dari sumber data yang saat ini digunakan, seperti statistik pemerintah atau survei rumah tangga, yang mungkin tidak memperhitungkan semua aspek pengeluaran keluarga. (3) Alih-alih melakukan uji coba yang ideal, metode penelitian sering kali terpaku pada pengamatan statistik dari data yang ada.

Oleh karena itu, penerapan kebijakan subsidi yang lebih tepat sasaran oleh pemerintah, yang menjamin bahwa bantuan hanya diberikan kepada keluarga berpenghasilan rendah yang membutuhkan, merupakan jawaban atas permasalahan ini. Masalah klasik seperti modal dan sumber daya manusia telah lama menjadi penghambat pertumbuhan usaha kecil dan mikro. Dengan adanya Inpres Desa Tertinggal (IDT),

Kredit Usaha Tani (KUT), Program Pengembangan Kawasan (PPK), dan Program Dukungan Kredit Fleksibel Subsidi BBM Tepat Sasaran, yang bertujuan untuk memperkuat struktur keuangan melalui koperasi simpan pinjam dan lembaga keuangan mikro lainnya di daerah pedesaan, kita dapat melihat upaya pemerintah sebagai pembuat kebijakan dalam mengatasi permasalahan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pelaksanaan program dukungan kredit preferensial untuk subsidi bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi telah sesuai dengan kriteria perencanaan pemberdayaan masyarakat dan untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan program (PULINGMAHI, 2005).

Mendorong penggunaan sumber energi alternatif yang lebih murah dan ramah lingkungan, termasuk tenaga surya, angin, atau listrik, adalah salah satu pendekatan. Hal ini dapat mengurangi ketergantungan pada bensin. Halaman ini memberikan gambaran umum mengenai subsidi bensin yang digunakan oleh pemerintah Indonesia, sistem pasokan bahan bakar di Indonesia, tren perdagangan minyak, dan hubungan antara subsidi bensin dan subsidi bahan bakar. Esai ini menilai implementasi subsidi bensin di Indonesia dan menyarankan tindakan-tindakan tambahan untuk mengurangi ketergantungan pada penggunaan bahan bakar melalui peningkatan pola konsumsi energi nasional. Sebagai bagian dari upaya untuk mengurangi ketergantungan pada minyak dan menghentikan subsidi bahan bakar, penekanan diberikan pada pembangunan infrastruktur energi non-bahan bakar untuk mempercepat implementasi diversifikasi sumber energi (Nugroho, 2005).

Membelanjakan uang untuk transportasi umum yang efektif dapat membantu keluarga menghemat uang untuk bensin dan pengeluaran kendaraan pribadi. Undang-Undang Republik Indonesia No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan menyebutkan tentang angkutan umum. Pada ayat (1) pasal 1, "Lalu lintas dan angkutan jalan adalah satu kesatuan sistem yang meliputi lalu lintas, angkutan jalan, jaringan lalu lintas dan angkutan jalan, prasarana lalu lintas dan angkutan jalan, kendaraan, pengemudi, pengguna jalan, dan penyelenggara." Berbeda dengan Pasal 1 ayat (3) yang menyatakan: "Transportasi adalah suatu sistem yang meliputi lalu lintas dan angkutan jalan, jaringan lalu lintas dan angkutan jalan, prasarana lalu lintas dan angkutan jalan, kendaraan, pengemudi, pengguna jalan, dan penyelenggara." Perpindahan orang atau barang dari suatu titik ke titik lain dengan menggunakan suatu moda transportasi di jalan disebut sebagai transportasi dalam Pasal 1 ayat (3). Pasal 1, ayat 7, "Mobil adalah sarana transportasi di jalan raya, termasuk kendaraan bermotor dan kendaraan gandengan." 2009 (Hélio Duvaizem). Kendaraan apa pun, baik bertenaga maupun tidak, dapat digunakan sebagai transportasi untuk berpindah dari satu lokasi ke lokasi lain. Masyarakat umum memiliki akses ke angkutan umum, yang dapat digunakan untuk tugas atau kegiatan rutin yang membutuhkan mobil (Sani, K. R., & Wahid, 2023).

Sangatlah penting untuk melakukan penelitian tentang bagaimana kenaikan harga BBM mempengaruhi anggaran rumah tangga Indonesia karena beberapa alasan berikut ini: (1) Dampak Sosial Ekonomi: Terutama bagi mereka yang berpenghasilan rendah, kenaikan harga bahan bakar dapat secara signifikan memengaruhi anggaran rumah tangga. Kenaikan harga BBM dapat menurunkan daya beli, yang akan berdampak pada kebutuhan-kebutuhan seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan. (2) Kebijakan Publik: Studi ini dapat memberikan informasi yang dibutuhkan pemerintah untuk membuat kebijakan harga bahan bakar, subsidi, atau bantuan sosial yang lebih baik bagi keluarga-keluarga yang terkena dampak. (3) Pemahaman Konsumen: Studi ini dapat membantu keluarga dalam menyusun anggaran yang lebih baik dan mengenali

bagaimana kenaikan biaya bahan bakar mempengaruhi kehidupan sehari-hari mereka. (4) Dampak Lingkungan: Kenaikan harga bahan bakar juga dapat berdampak pada keputusan konsumen tentang penggunaan mobil pribadi, yang mungkin berdampak pada polusi udara dan lingkungan. (5) Penelitian Ekonomi: Topik ini sangat penting untuk mempelajari dinamika pasar energi, inflasi, dan ekspansi ekonomi Indonesia. Oleh karena itu, penelitian tentang bagaimana kenaikan harga bensin mempengaruhi anggaran rumah tangga memiliki dampak yang besar pada berbagai bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengkaji bagaimana kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) mempengaruhi biaya hidup sehari-hari keluarga, seperti biaya makanan, listrik, dan transportasi. Menentukan bagaimana kenaikan harga bahan bakar dapat berdampak pada stabilitas ekonomi nasional dan tingkat inflasi. Menganalisis apakah kenaikan harga bahan bakar minyak memiliki dampak sosial yang signifikan, seperti meningkatnya kemiskinan atau kesenjangan ekonomi. Menetapkan landasan bagi pemerintah untuk mengambil kebijakan yang tepat dalam mengendalikan harga bahan bakar, subsidi, atau insentif untuk melindungi keluarga berpenghasilan rendah. Dengan melakukan studi ini, kita dapat lebih memahami bagaimana peraturan harga bahan bakar dapat berdampak pada kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk melindungi kepentingan mereka.

Dibandingkan dengan makalah-makalah sebelumnya, makalah ini memiliki beberapa keunggulan sebagai berikut: Dibandingkan dengan penelitian lain, penelitian tentang dampak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) terhadap anggaran keluarga di Indonesia ini memiliki beberapa keunggulan, yaitu: Relevansi dengan konteks lokal: Penelitian ini relevan dengan kondisi ekonomi Indonesia dan memberikan pengetahuan yang lebih baik tentang bagaimana kenaikan harga BBM mempengaruhi rumah tangga di Indonesia. Fokus yang Jelas: Fokus studi ini adalah pada dampak kenaikan harga bahan bakar terhadap anggaran rumah tangga. Hal ini memungkinkan analisis yang lebih menyeluruh dan terperinci. Data dan statistik: Untuk lebih memahami situasi di lapangan, penelitian ini dapat didasarkan pada data empiris yang unik untuk Indonesia. Namun demikian, beberapa artikel juga memiliki keunggulan tersendiri, tergantung pada pendekatan dan fokus penelitian. Untuk memahami sebuah topik secara lebih menyeluruh, sangat penting untuk membandingkan banyak publikasi.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Metode Penelitian**

Metodologi penelitian kualitatif dan deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Menurut Creswell (2015), penelitian kualitatif menggunakan teknik-teknik untuk memahami dan menyelidiki makna yang diberikan orang atau kelompok pada situasi sosial atau kemanusiaan. Sebaliknya, metode penelitian deskriptif, menurut Sugiyono (2014), membandingkan satu variabel atau lebih sehingga peneliti dapat menentukan nilainya tanpa adanya perbandingan.

### **2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Kampung Terate Lor di Desa Kasepuhan-Batang, Kecamatan Batang, Kota Batang, Jawa Tengah, menjadi lokasi penelitian ini. Selain itu, pencarian data memakan waktu kurang lebih satu minggu. Peneliti mengumpulkan data pada masa ini dengan

melakukan observasi, wawancara, dan pencarian data sekunder penelitian. Dan terus mengumpulkan penelitian.

### 2.3 Metode Pengumpulan Data

Cara mendapatkan populasi yang akan digunakan untuk menggabungkan temuan penelitian adalah dengan metode pengumpulan data. Data primer dan sekunder digunakan dalam data penelitian ini. Wawancara dengan warga dusun Terate Lor di kota Batang yang mengalami dampak kenaikan harga BBM memberikan data primer bagi penulis. Tiga orang termasuk dalam sampel data primer yang diambil, bersama dengan observasi lokasi penelitian. dan informasi sekunder dari situs web provinsi Jawa Tengah, Jatengprov.go.id.

### 2.4 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dikatakan interaktif dan berlangsung secara terus menerus (Milles dan Huberman dalam Sugiyono, 2013), sehingga memungkinkan pengumpulan semua data sampai tuntas. Ada tiga kategori aktivitas analisis data interaktif, yaitu:

#### 1. Mereduksi Data

Menyimpulkan melibatkan pengkategorian bagian-bagian penting dari sumber data sebagai bagian dari reduksi data (Sugiyono, 2014).

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif memiliki berbagai bentuk, termasuk narasi, grafik, atau tabel yang berkaitan dengan kategori tertentu. Sistem penyajian data dalam penelitian ini menggunakan format yang dikenal sebagai paragraf deskripsi..

#### 3. Menarik Kesimpulan

Oleh karena itu, temuan data masih bersifat sementara dan baru akan menjadi jelas setelah dilakukan penelitian yang mendalam (Sugiyono, 2014). Dalam investigasi ini, temuan dicapai dengan memparafrasekan gagasan yang ditemukan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut temuan penelitian, beberapa warga dusun Terate Lor percaya bahwa situasi ekonomi mereka yang sudah sulit diperparah dengan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM). Dari lima responden yang dimintai keterangan, tiga di antaranya adalah responden.

### 3.1 Dampak Kenaikan

Dampak juga dapat digunakan untuk merujuk pada pengaruh atau efek. Setiap pilihan yang diambil atasan sering kali memiliki dampaknya sendiri, baik yang menguntungkan maupun yang tidak menguntungkan (Yuliani, et al,2022).

*“Dalam pandangan saya, efeknya terhadap masyarakat adalah mereka yang paling membutuhkan meratapi keadaan ekonomi. Harga mobil dan sepeda motor tentu saja menjadi lebih mahal karena harga bahan bakar naik. Namun, untuk saat ini, hanya Pertamina yang naik, oleh karena itu ini hanya dapat diakses oleh pengguna Pertamina.”*

(Wawancara dengan narasumber, Ibu Sri Winarsih pada 20 September 2023)

*” Karena permintaan dari masyarakat umum tidak menurun, kenaikan biaya bahan bakar tidak berdampak pada kemampuan masyarakat untuk*

*membelanjakan uangnya. Manfaatnya adalah kami membantu pemerintah dalam menurunkan inflasi. Harganya memang meningkat, yang merupakan kekurangannya, tetapi saya yakin masyarakat masih mampu membeli bensin pertalite meskipun mereka percaya bahwa bensin ini berbahaya bagi mesin sepeda motor."*

(Wawancara dengan narasumber, Ibu Nismawati pada 22 September 2023)

Kita ingat bahwa ada krisis ekonomi yang parah di bawah pemerintahan Soeharto, dan biaya bahan bakar juga meningkat di tahun-tahun sebelumnya. Hanya di bawah pemerintahan Habibie tidak ada kenaikan harga.

*"Dengan mengetahui fakta-fakta yang ada, saya dapat melihat bahwa ada beberapa penyebab kenaikan harga BBM. Jadi, kita harus lebih peka terhadap situasi seperti ini. Bukan hanya kita yang terkena dampaknya, tapi juga orang lain."*

(Wawancara dengan narasumber, Ibu Anik pada 25 September 2023)

### 3.2 Bahan Bakar Minyak

Dalam literatur ekonomi, inflasi didefinisikan dengan berbagai cara. Banyaknya hubungan yang sangat erat antara inflasi dan berbagai sektor ekonomi merupakan faktor lain yang berkontribusi terhadap keragaman definisi inflasi. Hubungan-hubungan ini telah menyebabkan beragam interpretasi dan pendekatan untuk menangani isu-isu terkait inflasi..

*"Kebijakan pemerintah untuk menaikkan harga bahan bakar dipaksa oleh inflasi. Karena harga minyak dunia yang meroket, hal ini dilakukan untuk mengendalikan inflasi. Ada program subsidi atau bantuan sembako murah, namun menurut saya masih belum tepat sasaran."*

(Wawancara dengan narasumber, Ibu Sri Winarsih pada 20 September 2023).

### 3.3 Dukungan Penelitian Terdahulu

Penelitian dan (Muhardi 2005) menunjukkan bahwa evolusi harga minyak dunia menunjukkan pola yang meningkat pada tahap akhir hingga tahun 2005. Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai dampak kenaikan harga BBM. Harga minyak dunia tetap tinggi bahkan selama minggu-minggu tersebut, bahkan sempat mencapai 70 dolar AS per barel pada bulan September 2005. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kenaikan harga BBM di Indonesia adalah kenaikan harga minyak dunia. Ada beberapa elemen lain yang mempengaruhi harga bahan bakar, yaitu penawaran, yang berupa pasokan atau output minyak domestik, yang cenderung menurun dari waktu ke waktu karena kurangnya pasokan, sementara permintaan atau biaya bahan bakar domestik cenderung meningkat selama periode waktu yang sama. Karena hal ini, Indonesia harus meningkatkan impor bahan bakar dan subsidi bahan bakar selama delapan tahun terakhir, hingga tahun 2005. Akibatnya, mengurangi beban fiskal dari subsidi tersebut merupakan justifikasi yang baik bagi Pemerintah Indonesia untuk menaikkan harga bahan bakar (Muhardi, 2005).

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini mengenai bagaimana anggaran rumah tangga di Desa Terate Lor, Desa Kasepuan Batang, dan Kabupaten Batang terdampak oleh kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM): Keluarga-keluarga mungkin akan mengeluarkan biaya transportasi yang lebih tinggi akibat kenaikan harga bahan bakar. Pengeluaran untuk produk dan jasa lainnya dapat menurun sebagai akibatnya. Mayoritas pengeluaran rumah tangga berpendapatan rendah digunakan untuk transportasi, sehingga mereka berpotensi lebih rentan terhadap kenaikan harga bahan bakar. Inisiatif-inisiatif pemerintah seperti subsidi atau insentif untuk menggunakan sumber-sumber energi alternatif dapat membantu mengurangi dampak kenaikan harga bahan bakar terhadap anggaran rumah tangga. Untuk melihat dampak kenaikan harga bahan bakar terhadap berbagai kategori pendapatan dan wilayah di Batang, diperlukan lebih banyak penelitian.

#### 5. REFERENSI

- Aryanto. (2023). *ini Daftar Harga BBM Non Subsidi Per September 2023*. INews Pemasang. <https://pemasang.inews.id/read/344251/ini-daftar-harga-bbm-non-subsidi-per-september-2023/3>
- Choriliyah, S., Sutanto, H. A., & Hidayat, D. S. (2016). REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PENURUNAN HARGA BAHAN BAKAR MINYAK (BBM ATAS SAHAM SEKTOR INDUSTRI TRANSPORTASI DI BURSA EFEK INDONESIA). *Journal of Economic Education*, 5(1), 1–10.
- Hs, A. (2012). Dampak Kebijakan Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu Manajemen*. Issn, A. (2015). *Dampak Fluktuasi Harga Bahan Bakar Minyak*. 11, 91–116. *JURNAL EKONOMI Volume 22, Nomor 3 September 2014*. (2014). 22(September).
- Kurniasih, U., & Suseno, A. T. (2022). Analisis Sentimen Terhadap Bantuan Subsidi Upah (BSU) pada Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM). *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 6(4), 2335. <https://doi.org/10.30865/mib.v6i4.4958>
- Muhardi. (2005). Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (Bbm) Dan Implikasinya Terhadap Makro Ekonomi Indonesia. *Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (Bbm) Dan Implikasinya Terhadap Makro Ekonomi Indonesia*, XXI(4), 454–474.
- Nugroho, H. (2005). Apakah persoalannya pada subsidi BBM. Tinjauan Terhadap Masalah Subsidi BBM, Ketergantungan Pada Minyak Bumi. *Manajemen Energi Nasional, Dan Pembangunan Infrastruktur Energi*.
- PGR. (2023). *NoAda yang Naik, Ini Daftar Harga BBM Terbaru di Seluruh SPBU NEWS - pgr, CNBC Indonesia Title. CNBC INDONESIA*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230910210724-4-471148/ada-yang-naik-ini-daftar-harga-bbm-terbaru-di-seluruh-spbu>
- PULINGMAHI, J. P. (2005). Evaluasi pelaksanaan Program Pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Alor. *Studi Kasus Pemberian Bantuan Kredit Lunak Subsidi BBM Terarah (Doctoral Dissertation, Universitas Gadjah Mada)*.
- Sani, K. R., & Wahid, A. (2023). Kebijakan Transportasi Publik dalam Meningkatkan Pelayanan Terhadap Masyarakat: Studi Kasus Penggunaan Transjogja. Sawala. *Jurnal Administrasi Negara*.
- Tambunan, N ., Aprilia, S ., & Rahayu, N. P. (2022). No TitleDampak Kenaikan BBM Bagi Perekonomian Rakyat. *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya ,Teknologi Dan Budaya*.
- Wardani, W., Suriana, S., Arfah, S. U., Zulaili, Z., & Lubis, P. S. (2022). Dampak kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Inflasi dan Implikasinya Terhadap Makroekonomi di Indonesia. *Journal Liaison Academia and Society*.